Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Hubungan pemberdayaan karyawan dan kepemimpinan pengembangan (development leadership) dengan sikap karyawan berorientasi pada pelanggan di pt. bank mandiri (persero)

Purwanti Dyah Pramanik, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=96771&lokasi=lokal

---

Abstrak

NIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN \LMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI _
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
ABSTRAK
PURWANTI DYAH PRAMANIK
699935037X
HUBUNGAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN DAN KEPEMIMPINAN
PENGEMBANGAN (DEVELOPMENTAL LEADERSHIP) DENGAN SIKAP
KARYAWAN BERORlENTASl PADA PELANGGAN DI PT. BANK MANDIRI
(PERSERO)
xiii+ 109 Halaman + 7 gambar + 21 tabei + 6 lampiran
Daftar Pustaka: 35 buku, 5 jurnal, 1 tesis_ 3 |ain~|ain (Tahun 1974 sld 2001)
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang
hubungan pemberdayaan karyawan (X1) dan kepemimpinan pengembangan
(developmental leadership) (X2) dengan sikap karyawan berorientasi pada
pelanggan (Y) serta persepsi karyawan mengenai variabel (Y) dilinjau dari
kategori 1eve1 jabatan penyelia dan manajemen madya di PT. Bank Mandiri
(Persero). Populasi penelitian adalah penyelia dan manajemen madya di 33
wbang-cabang PT. Bank Mandiri (Persero) yang berada di wilayah DKI
Jakarta, yailu di kantor wilayah Ill, IV, dan V. Jumlah populasi adalah 238
karyawan. Penetapan sampel diambi1 seiumlah popuiasi. Pengambi1an
sampel dilakukan dengan teknik ciuster purposive random sampling.
Teknik pengolahan data dengan menggunakan kuesioner Serta
wawancara. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana,
gandaf serta uji t-test. Analisis regresi linier sederhana digunakan unluk
menganalisis hubungan anlara variabel (X1) dengan (Y) serta hubungan ntara veriabel (X2) dengan (Y).
Analisis regresi linier ganda digunakan untuk
menganalisis hubungan antara variabel (X1) dan (X2) secara bersama-sama
dengap (Y). Koefisien korglasi r dan koefisien detemwinasi R2 yang dihasilkan
di daiam persamaan regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan
penelitian. Koefisien korelasi r digunakan untuk melihat hubungan antara
variabei bebas dengan variabei terikat_ Koejisien determinasi R2 digunakan

untuk mengukur prosentase besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel terikat. Pengujian signitikansi pada masing-masing hubungan dalam regresi dilakukan melalui Uii t dengan membandingkan nilai thitung dengan t tabei pada taraf signifikansi tenentu. Untuk pengujian terhadap regresi Iinier ganda digunakan uji F. Signifikansi R2 diuji dengan nilai F pada alpha 0,05. Uji t-test dilakukan untuk meiihat apakah terdapat perbedaan peréepsi karyawan mengenai variabel (Y) ditinjau dari kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya. ?

Analisis terhadap hubungan variabe1 (X1) dengan (Y) diperoleh niiai r = 0_744, p< 0,05 maka hubungan antara variabel (X1) dengan (Y) dalam taraf cukup kuat. Hasit analisis koetisien determinasi R2 sebesar 55,3 %, menunjukkan bahwa sebesar 55,3 % variasi variabei (Y) dapal dijelaskan oleh (X1). Sedangkan sebesar 44,7 % variasi variabel (Y) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel (X1)- Pada uji t diperoleh nilai t hitung = 17,082 > dari t tabel 0,05 (dk=4) = 2,776. Ini menunjukkan bahwa variabel (X1) secara signihkan dapat menjelaskan variabel (Y). Hubungan variabel (X2) dengan

(Y) diperoleh nilai r = 0,674, p < 0,05, maka hubungan antara variabel (X2) dengan (Y) dalam taraf cukup kuat. Hasil analisis koetisien determinasi R2 = 45,4 %, menunjukkan bahwa sebesar 45,4 % variabel sikap karyawan berorientasi pada pelanggan dapat dijeiaskan olerfvariabei (X2). Sedahgkan sebesar 54,6 % variasi variabel (Y) dijelaskan oleh variabe1 Iain selain variabel (X2). Pada uji t diperoleh nilai t hitung = 14,019 > dari t tabei 0,05 (dk=5) = 2,571 _ Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X2) secara signmkan menjelaskan variabel (Y). Hubungan variabel (X1) dan (X2) secara bersama dengan variabel (Y) diperoleh nilai R = 0,762, p < 'o,o5, maka hubungan antara variabel (X1) dan (X2) secara bersama dengan variabel (Y).adaIah kuat. Koetisien determinasi R2 sebesar 58 %, menunjukkan bahwa sebesar 56 % variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X1) dan (X2). Dengan demikian, terdapat 42 % variasi variabel (Y) yang ditentukan oleh variabel lain yang belum teruji dalam penelitian ini. Pada anaiisis uji F diperoieh nilai F hitung = 162,518 > dari F tabel 0,05 (cif1=2; df2=235) = 3,04, maka variabel (X1) dan (X2) secara bersama dengan signiikan memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Analisis persepsi karyawan mengenai variabel (Y) ditinjau dari kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya diperoleh t-test hitung = -1,469 < dari t tabel a 0,05 df 236 = 1,645, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata persepsi karyawan mengenai variabel (Y) ditinjau dari kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya.